



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 25 Juni 2014

Halaman: 2

Jamin Tak Ada Penggusuran

Lebih Kedepankan Penataan PKL

JOGIA - Pedagang kaki lima (PKL) seringkali merasa was-was ketika mengais rezeki. Pasalnya, keberadaan mereka sering tergesur. Namun kini mereka bisa sedikit lega, setidaknya selama masa Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono masih menjabat.

Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono memastikan selama masa kepemimpinannya bersama Wali Kota Haryadi Suyuti, tidak akan melakukan penggusuran terhadap PKL di kota Jogja. Kesejahteraan PKL, yang juga memiliki keluarga dan lingkungan sosial, tetap akan diperhatikan.

Menurut Imam, pihaknya tidak ingin adanya penggusuran PKL nantinya menjadi masalah di lingkungan sosial dan masyarakat. Pemkot Jogja, diakuinya, juga telah menyiapkan konsep penataan untuk PKL. "Mereka ini *kari* juga punya keluarga dan kelompok, jangan sampai mempengaruhi lingkungan sosial di masyarakat," terangnya.

Hal itu ditegaskan Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono saat menghadiri peringatan ulang tahun ke-33 koperasi Tri Dharma di Jalan Tukangan Jogja kemarin (24/6). "Kami pastikan dalam masa pemerintahan saya ini tidak ada penggusuran, yang ada penataan. Tidak

ingin mengurangi kesejahteraan. Itu jaminan saya," tegas Imam.

Imam mencontohkan para PKL di kawasan Malioboro telah menggiatkan perekonomian di kota Jogja. PKL yang menjadi anggota koperasi Tri Dharma juga telah memberikan kontribusi di bidang ekonomi. Koperasi, jelas dia, bisa menjadi tempat untuk memberdayakan masyarakat, dimulai dari anggotanya.

Sementara itu, Ketua Koperasi Tri Dharma Mudjio mengungkapkan koperasi yang berdiri sejak 1981 ini awalnya merupakan PKL di kawasan Malioboro yang terkena penerbitan. Mereka kemudian membentuk paguyuban Tri Dharma dan kemudian mendirikan koperasi simpan pinjam Tri Dharma. "Saat ini anggotanya sekitar 830 orang, mayoritas merupakan PKL di sekitar Malioboro," ungkapnya.

Mudjio menambahkan aset koperasi Tri Dharma hingga akhir tahun lalu mencapai sekitar Rp 300 juta. Menurutnya untuk tingkat pengembalian dari anggota selama ini juga cukup baik, meski diakuinya terdapat beberapa yang menunggak. Dengan mayoritas anggota merupakan PKL, Mudjio mengaku khawatir jika sewaktu-waktu anggotanya terkena relokasi. "Takutnya koperasi bisa bubar kalau mereka (PKL) terkena relokasi," tuturnya. (*pra/ila/ga*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005